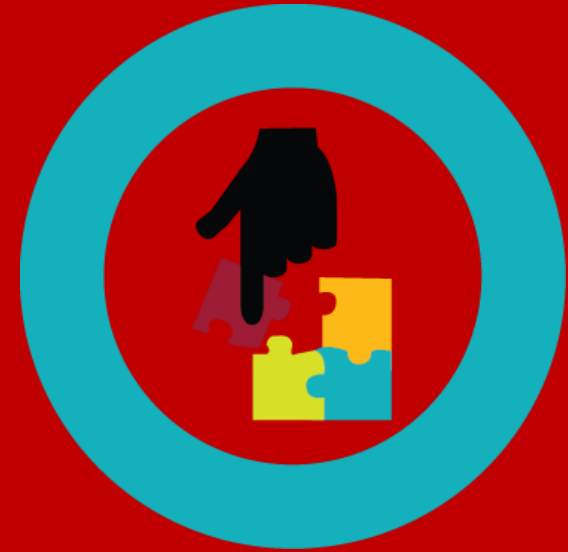


PELATIHAN



Kuliah 6:

Experiential Learning & Taxonomi Bloom

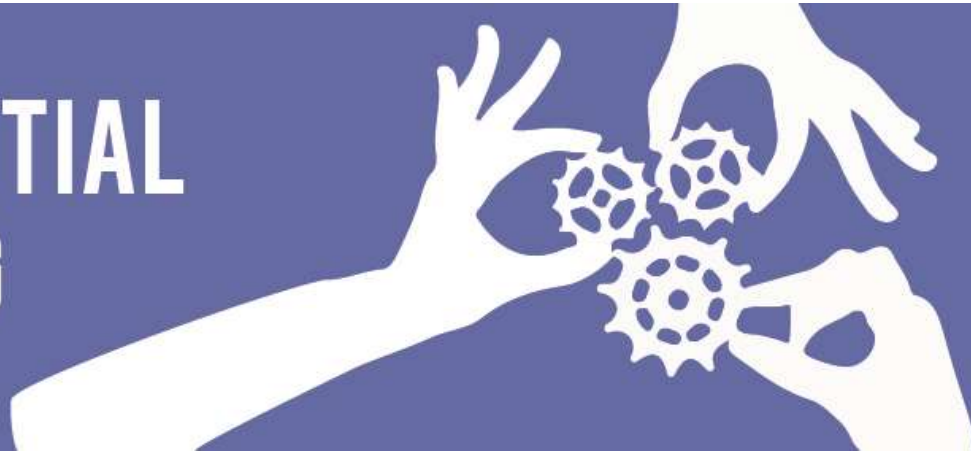


Bagaimana Orang Dewasa Belajar??



Bagaimana Orang Dewasa Belajar??

**EXPERIENTIAL
LEARNING**

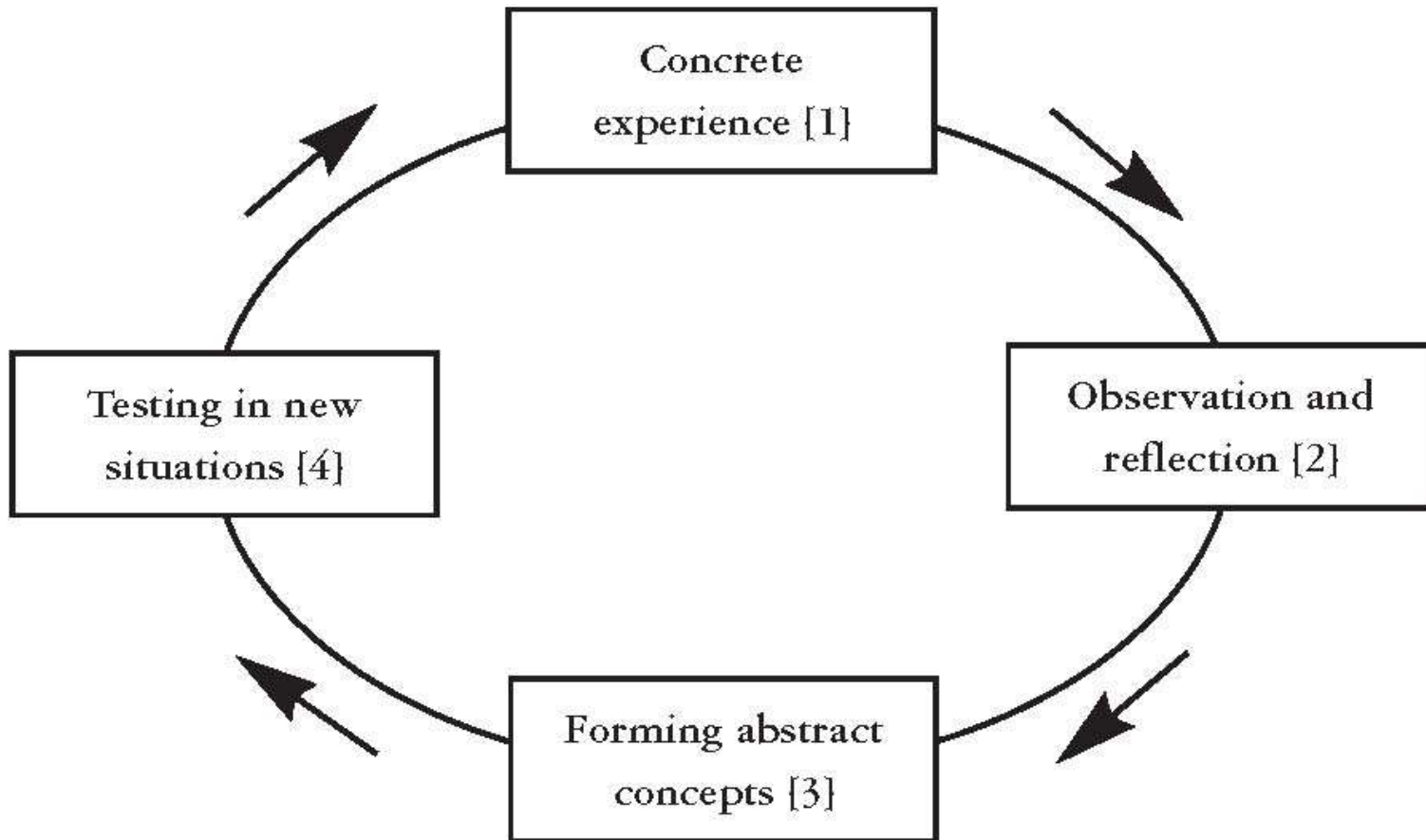


Experiential Learning

Belajar adalah proses dimana pengetahuan dibentuk melalui transformasi pengalaman.

Menekankan pada peran pengalaman dalam proses pembelajaran (Kolb, 1984)

Kolb's Experiential Learning Model



1. Concrete Experience

Pengalaman konkrit yang dipunyai saat sekarang.

2. Observation & Reflection

Merefleksikan dan mengobservasi pengalaman baru dari banyak perspektif.

3. Formation Abstract Concept

Menciptakan/membentuk konsep yang mengintegrasikan dan menggeneralisir hasil refleksi/observasi

4. Testing Implication of Concept in New Situation

Menggunakan konsep baru untuk mengambil keputusan atau memecahkan masalah.

Metode Pembelajaran Dalam Experiential Learning

Tahap	Metode Pembelajaran
Concrete Experience	Simulasi, studi kasus, field trips, pengalaman konkrit, demonstrasi kasus
Observation & Reflection	Diskusi, kelompok kecil, observasi
Formation Abstract Concept	Sharing
Testing Implication	Pengalaman laboratorium, pengalaman di dalam pekerjaan, internship, sesi praktek.

(Kolb, dalam Laird, 2003)

Ciri-Ciri Experiential Learning

1. Belajar merupakan proses, bukan sebatas hasil.
2. Belajar merupakan proses yang berkelanjutan berdasarkan pengalaman.
3. Proses belajar membutuhkan resolusi/penyelesaian konflik antara dua kondisi yang bertentangan).

4. Belajar merupakan proses yang holistik untuk beradaptasi.
5. Belajar melibatkan orang-lingkungan.
6. Belajar merupakan proses menciptakan/membentuk pengetahuan.

(Kolb, 1984)

Karakteristik Aktivitas Experiential Learning

1. Mix Content & Process
2. No judgment
3. Engagement
4. Encourage big perspective
5. Reflection
6. Creating emotional investment
7. Re-examination of values
8. Meaningful relationships
9. Learning outside comfort zone

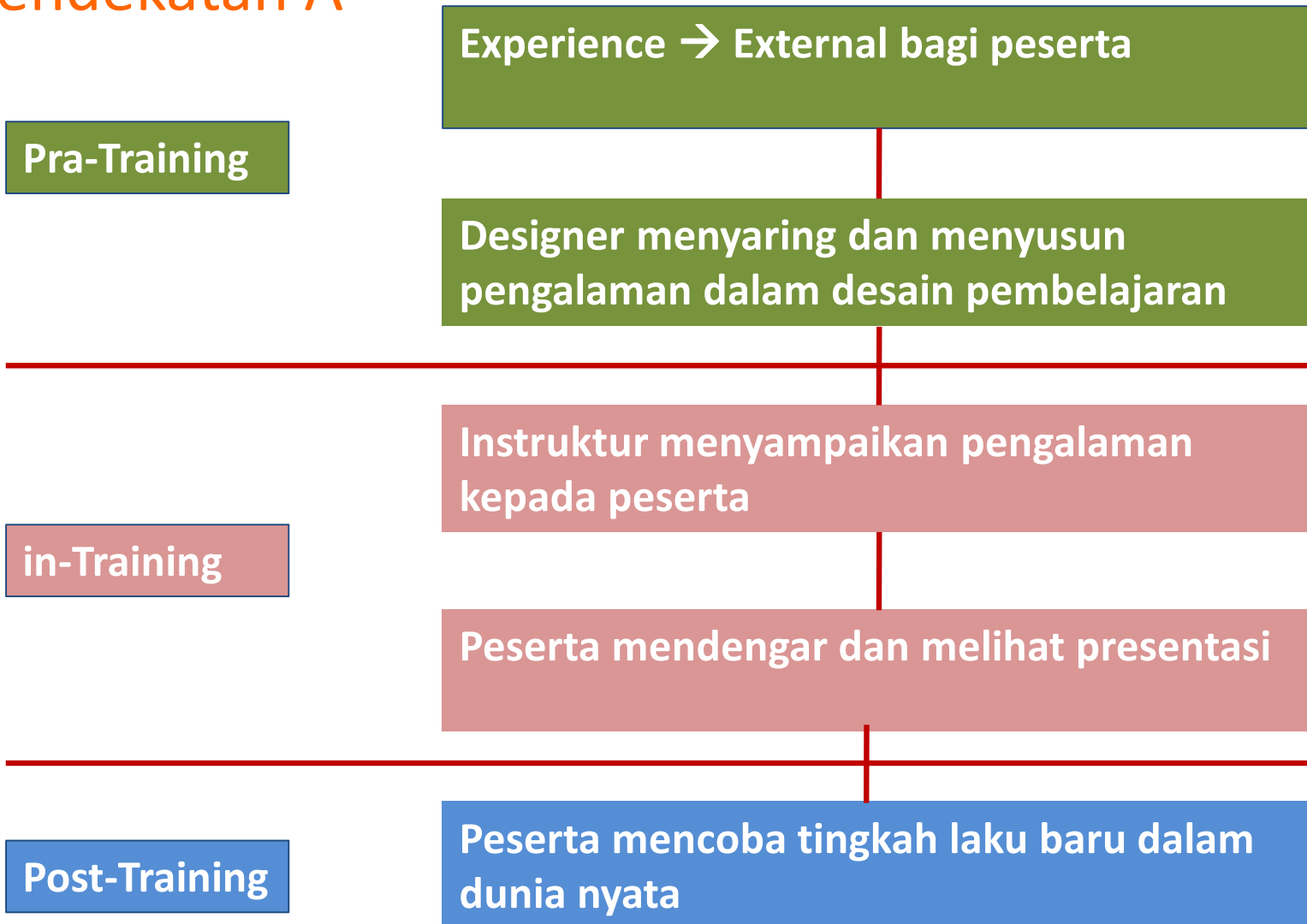
(Chapman, McPhee, & Proudman, 1995)

3 pendekatan untuk menerapkan Experiential Learning dalam mendesain pembelajaran:

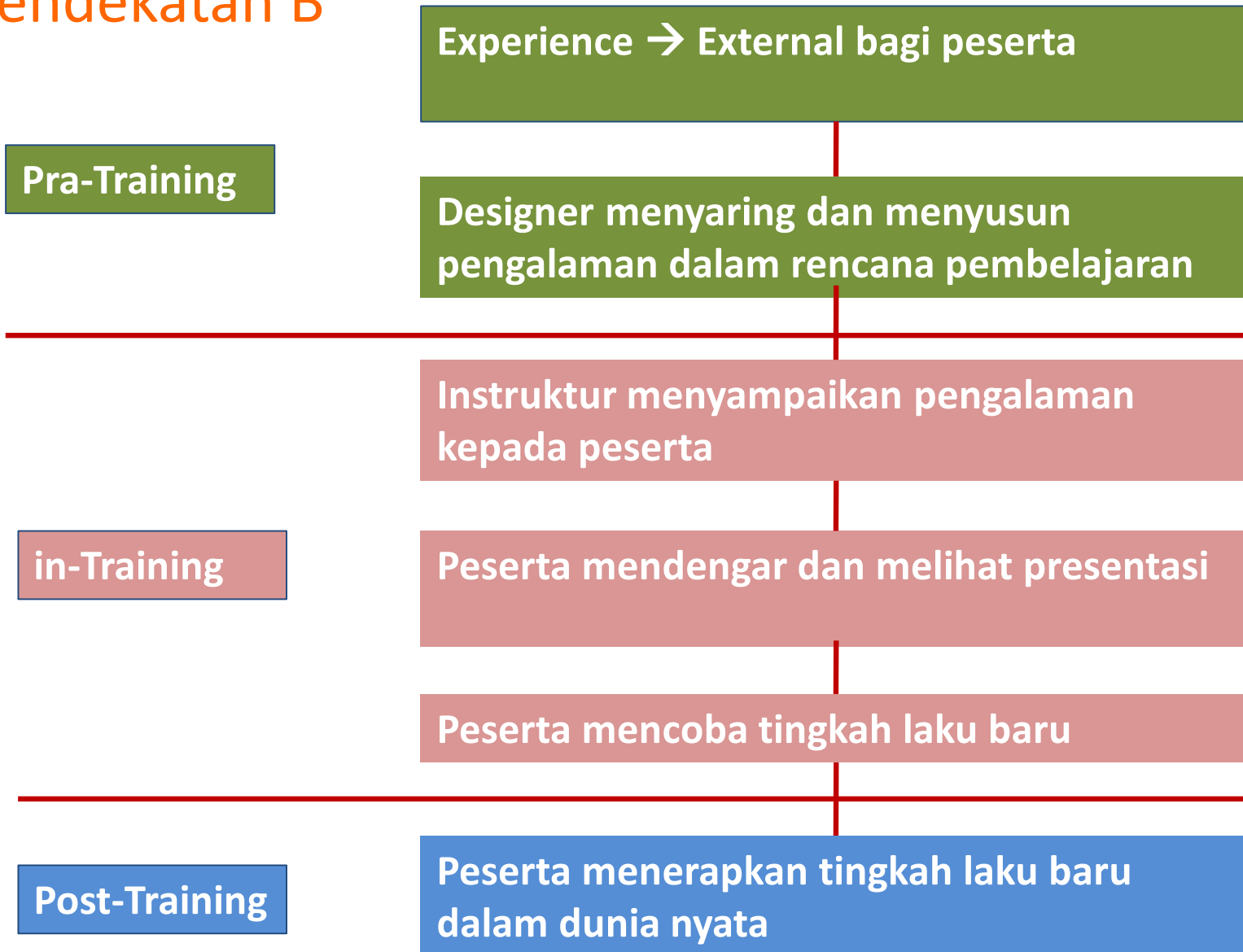
1. **Pendekatan A:** lebih tradisional dan sedikit menekankan pembelajaran melalui pengalaman.
2. **Pendekatan B:** melibatkan pengalaman peserta dalam proses pembelajaran.
3. **Pendekatan C:** lebih bervariasi, melibatkan pengalaman aktual peserta dalam proses pembelajaran.

(Laird, 2003)

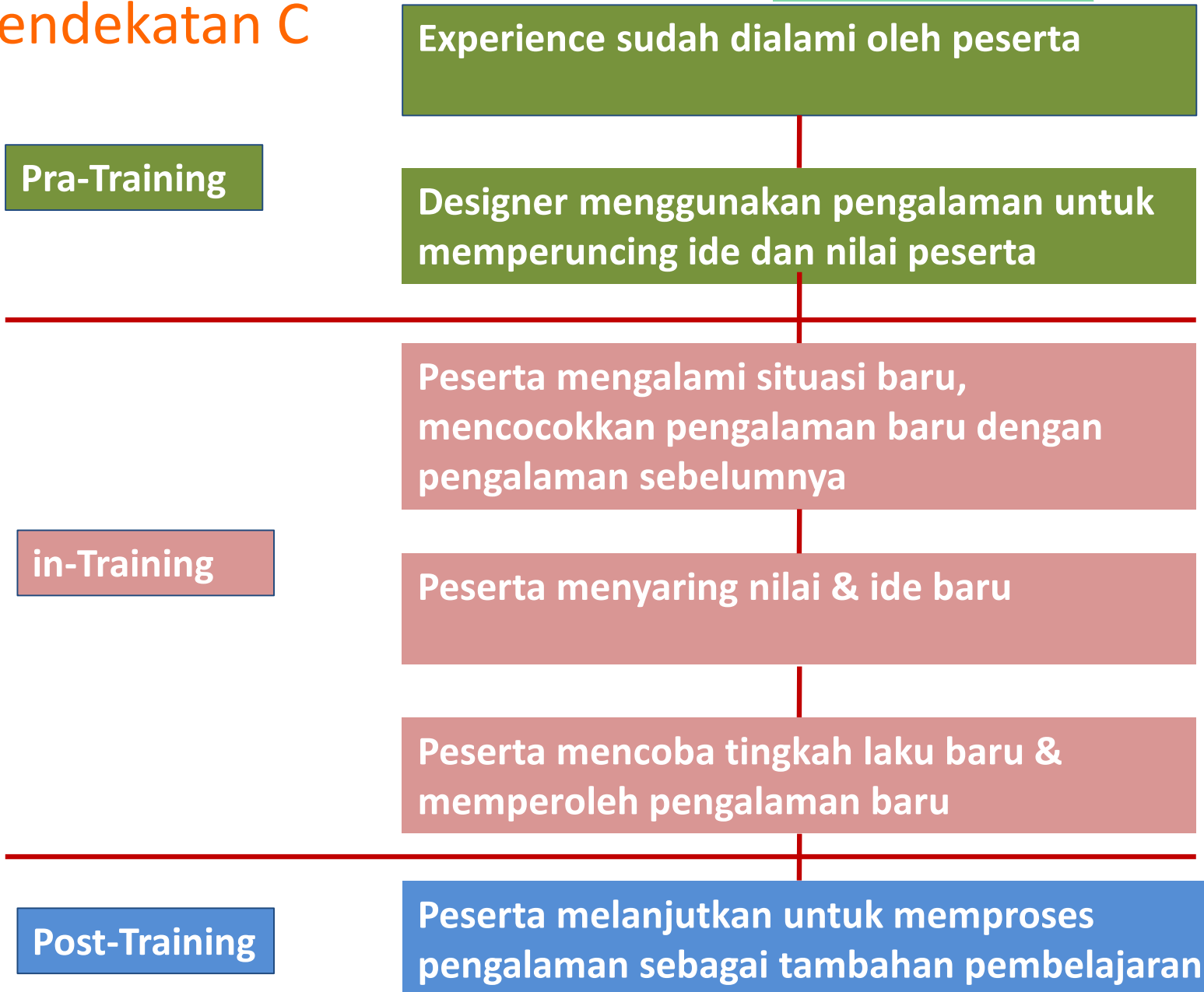
1. Pendekatan A



2. Pendekatan B



3. Pendekatan C



Terima Kasih

